

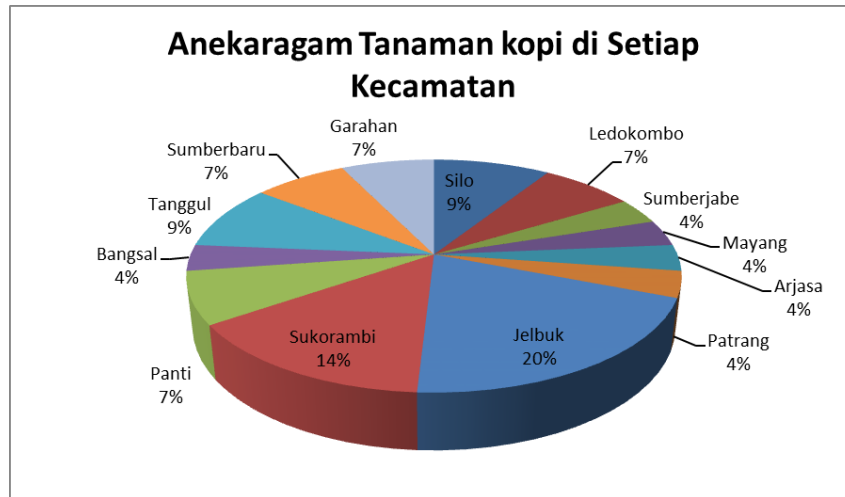
## **BAB V PEMBAHASAN**

### **5.1 Keanekaragaman Kopi Klon Robusta, Varietas Arabika dan Liberika di Kabupaten Jember**

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Jember mulai akhir Juni sampai awal Juli 2020, ditemukan 3 jenis tanaman kopi antara lain robusta, arabika dan liberika. Penelitian ini dilakukan di 13 kecamatan yang meliputi Silo, Ledokombo, Sumberjambe, Mayang, Arjasa, Patrang, Jelbuk, Sukorambi, Panti, Bangsal, Tanggul, Sumberbaru dan Garahan. Berdasarkan penelitian, dapat diketahui 5 klon robusta, 5 varietas arabika dan 1 varietas liberika.

Dari data pada tahun 2017 terdapat 17 kecamatan yang masih memproduksi kopi yaitu kecamatan Tempurejo, Silo, Mayang, Mumbulsari, Sumberbaru, Tnggul, Bangsal, Panti, Arjasa, Kalisat, Ledokombo, Sumberjambe, Jelbuk, Kaliwates, Sumpalsari, Patrang dan Garahan. (Jember dalam angka 2018, hal 251

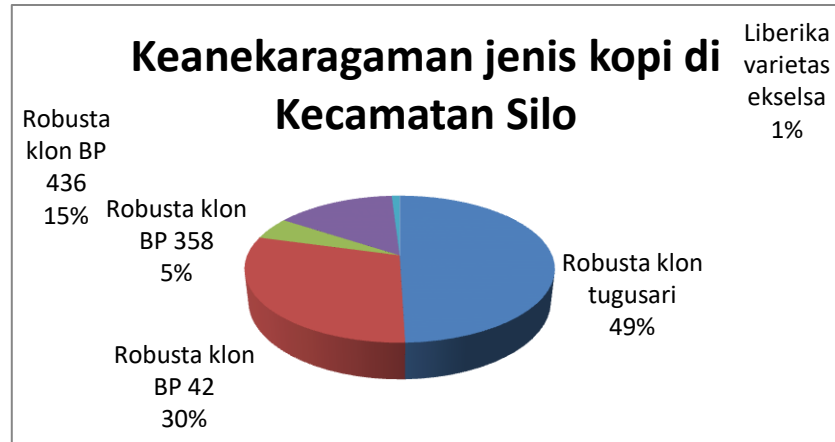
Untuk melihat persebaran kopi di Kabupaten Jember tersaji pada gambar 5.1



**Gambar 5. 1 Presentase Anekaragam tanaman kopi di Kabupaten Jember**

Presentase anaekaragam tanaman kopi yang telah ditemukan di 13 kecamatan paling banyak di Kecamatan Jelbuk sebanyak 20% atau 11 varietas dan klon . Hal ini disebabkan karena pada kecaatan ini terdapat kebun percobaan dan lahannya yang cocok untuk ditanami beberapa varietas dan klon kopi. Kecamatan Sukorambi sebanyak 15% atau 8 varietas dan klon, hal ini disebabkan lahan yang cocok untuk beberapa varietas dan klon tanaman kopi.Kecamatan Silo sebanyak 9% atau 5 jenis kopi, karena pada kecaatan ini hanya menanam kopi yang produktivitasnya baik. 7% atau 4 jenis tanaman kopi yaitu pada kecataman Ledokombo, Sumberbaru, Garahan dan Panti. 4% atau 2 jenis tanaman kopi yaitu pada kecamatan Sumberjambe,Bangsals, Mayang, Arjasa dan Patrang.Sebagian kecamatan hanya menanam beberapa jenissaja hal ini karena beberapa kecaatan tersebut menana tanaman kopi yang memiliki produktivitasnya yang baik. Potensi keanekaragaman kopi tiap kecamatan sebagai berikut:

### 5.1.1 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Silo

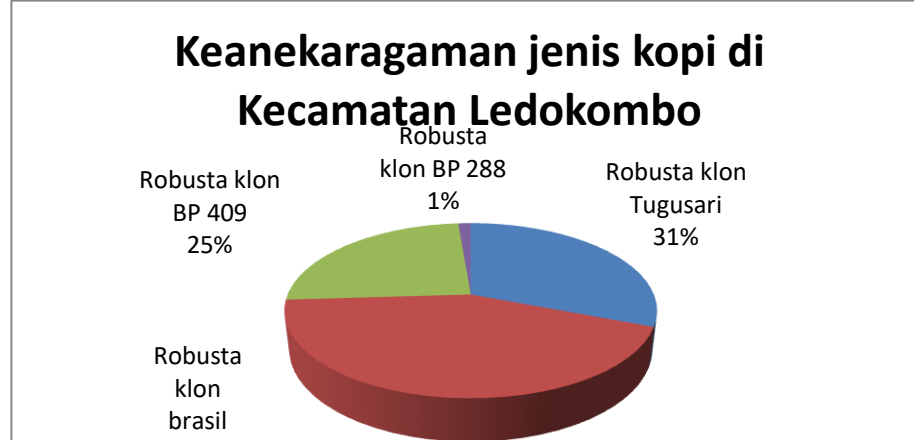


**Gambar 5. 2 Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Silo**

Penelitian dilakukan di salah satu LMDH yang berada di kecamatan ini.

Informasi didapatkan terdapat 4 klon robusta dan 1 varietas arabika. Robusta klon tugusari terdapat kurang lebih 1.000 pohon. Klon BP 42 terdapat kurang lebih 600 pohon, klon BP 358 terdapat kurang lebih 100 pohon, klon BP 436 terdapat kurang lebih 300 pohon dan liberika varietas ekselsa terdapat kurang lebih 20 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 1.000 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H.

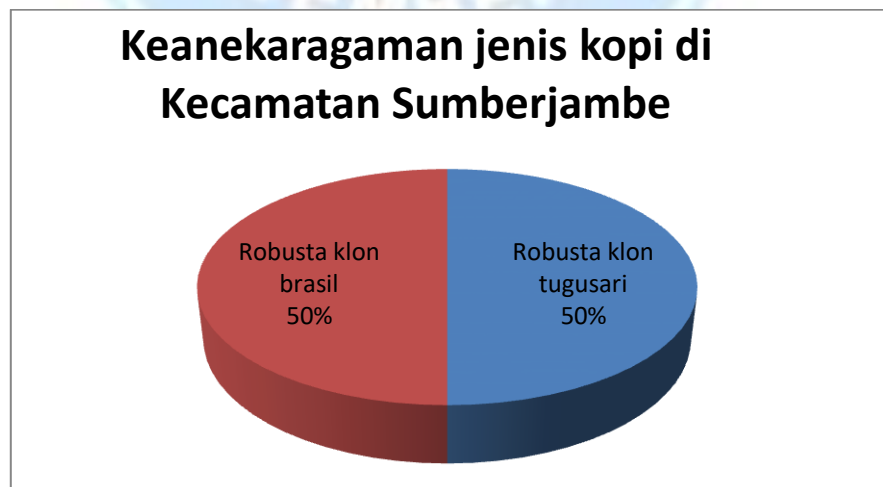
### 5.1.2 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Ledokombo



**Gambar 5. 3 Presentase keaneekaragaman jenis kopi di Kecamatan Ledokombo**

Penelitian ini dilakukan di salah satu petani kopi rakyat yang berada di kecamatan ini. Informasi yang didapatkan dari pak Imam. Terdapat 4 jenis klon robusta yaitu klon tugusari terdapat kurang lebih 500 pohon, klon brasil terdapat kurang lebih 700 pohon, klon BP 409 terdapat kurang lebih 400 pohon, BP 288 terdapat kurang lebih 150 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 70 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H.

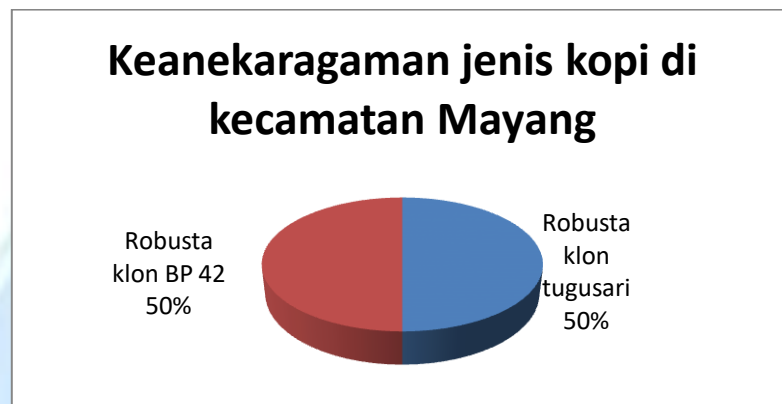
### 5.1.3 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Sumberjambe



**Gambar 5. 4 Presentase keaneekaragaman jenis kopi di Kecamatan Sumberjambe**

Penelitian ini di lakukan di salah satu petani kopi rakyat yang berda di kecamatan ini. Informasi yang didapatkan dari pak Jaini. Terdapat 2 klon robusta yaitu klon tugusari terdapat kurang lebih 400 pohon dan klon brasil 400 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 50 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H

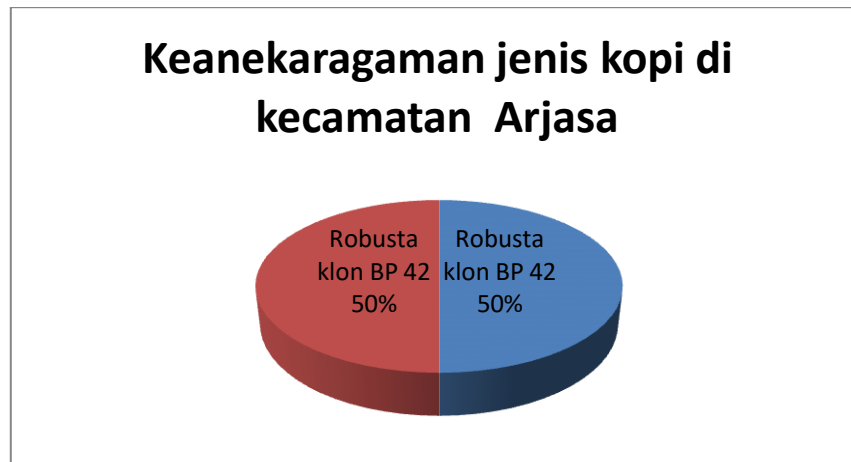
#### 5.1.4 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berda di Kecamatan Mayang



**Gambar 5. 5 Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Mayang**

Penelitian ini di lakukan di salah satu petani kopi rakyat yang berda di kecamatan ini. Informasi yang didapatkan dari salah satu LMDH. Terdapat 2 klon robusta yaitu klon tugusari terdapat kurang lebih 500 pohon dan klon BP 42 terdapat kurang lebih 500 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 100 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H

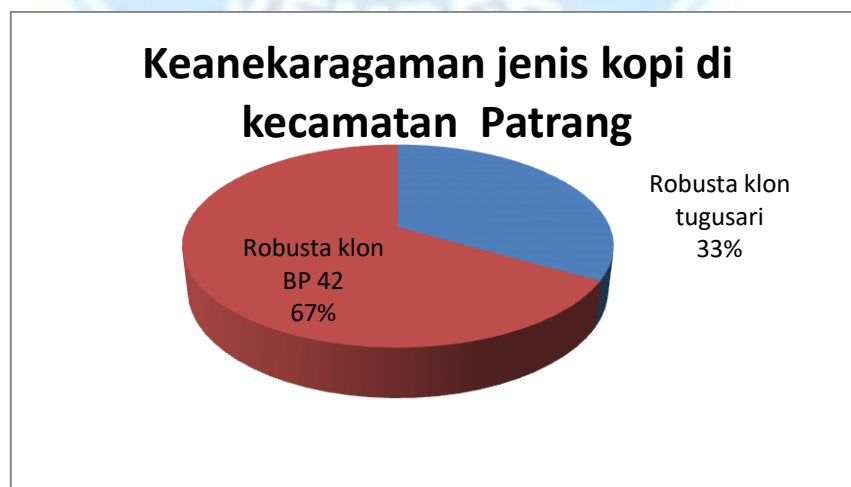
### 5.1.5 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Arjasa



**Gambar 5. 6** Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Arjasa

Penelitian ini dilakukan di salah satu petani kopi rakyat yang berada di kecamatan ini. Informasi didapatkan dari pak Doni terdapat 2 klon robusta yaitu klon tugasari kurang lebih 200 pohon dan klon BP 42 kurang lebih 200 pohon. dengan jumlah lahan kurang lebih 50 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H.

### 5.1.6 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Patrang

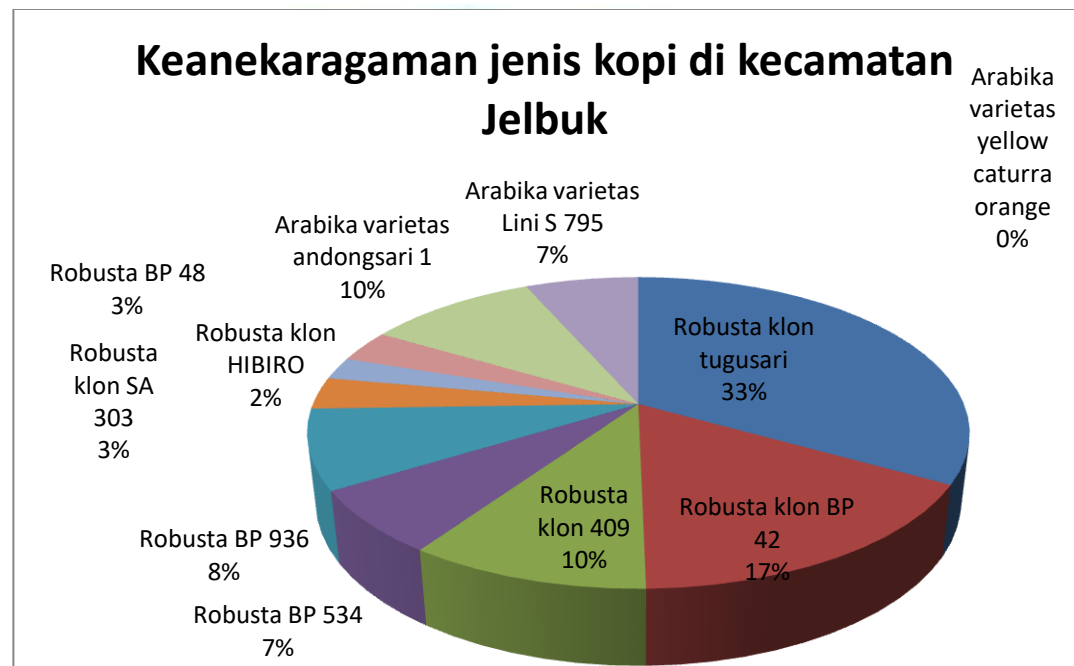


**Gambar 5. 7** Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Patrang

Penelitian ini dilakukan di salah satu petani kopi rakyat di kecamatan ini.

Informasi didapatkan dari pak Dani terdapat 2 klon robusta yaitu klon Tugusari kurang lebih 100 pohon dan klon BP 42 kurang lebih 200 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 50 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H

#### 5.1.7 Jenis dan Jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Jelbuk.

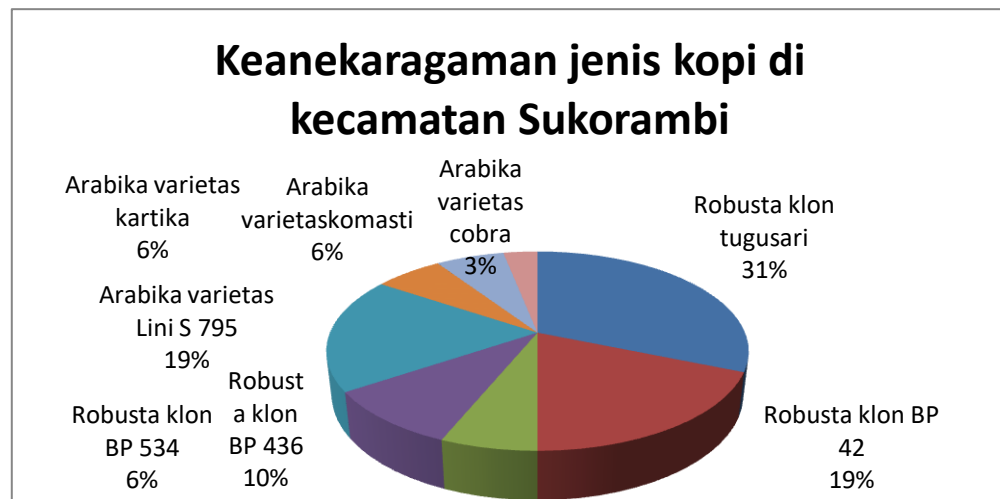


**Gambar 5. 8 Presentase keanekaragaman jeniskopi di Kecamatan Jelbuk**

Penelitian ini dilakukan disalah satu petani kopi rakyat yang berada dikecamatan ini. Informasi didapatkan dari pak Edi. Terdapat 8 klon robusta dan 3 varietas arabika. Robusta klon tugusari kurang lebih 1.000 pohon, klon BP 42 kurang lebih 500 pohon, klon BP 409 kurang lebih 300 pohon, klon BP 534 kurang lebih 200 pohon, klon BP 936 kurang lebih 250 pohon, klon SA 203 kurang lebih 100 pohon, kolon HIBIRO kurang lebih 70 pohon, klon BP 48 kurang lebih 100 pohon. Varietas

andonghari kurang lebih 300 pohon, varietas Lini S 795 kurang lebih 200 pohon, varietas yellow caturra orange kurang lebih 20 pohon. dengan jumlah lahan kurang lebih 1.000 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H

#### 5.1.8 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berda di Kecamatan Sukorambi

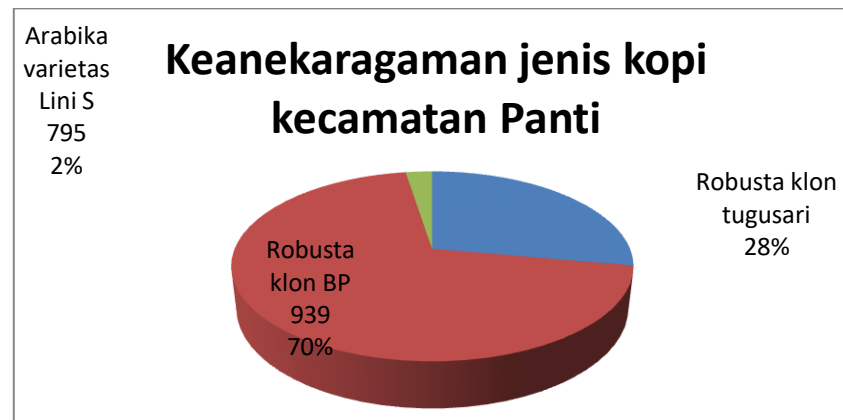


**Gambar 5. 9 Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Sukorambi**

Penelitian ini dilakukan di salah satu petani kopi rakyat di kecamatan ini. Informasi didapatkan dari pak Kasim dan pak Babun. Terdapat 4 klon robusta yaitu klon Tugusari kurang lebih 500 pohon, klon BP 42 kurang lebih 300 pohon, klon BP 534 kurang lebih 100 pohon dan BP 436 kurang 150 pohon. 4 varietas arabika yaitu Lini S 795 kurang lebih 300 pohon. Varietas kartika kurang lebih 100 pohon. Varietas komasti kurang lebih 100 pohon. Varietas cobra kurang lebih 50 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 700 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H.



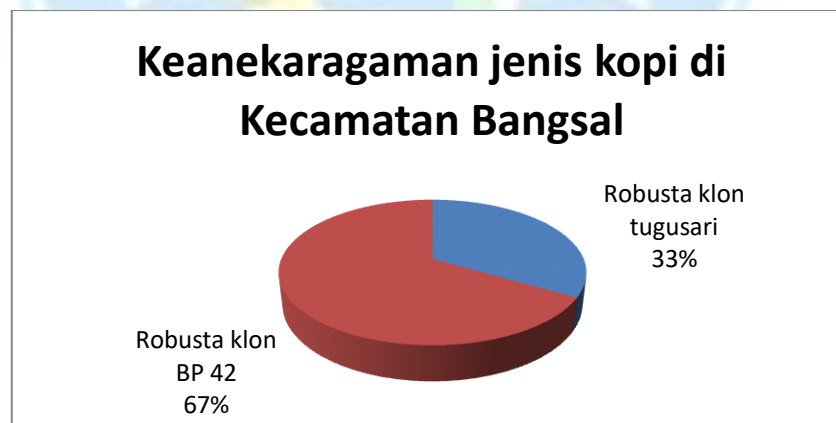
### 5.1.9 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Panti



**Gambar 5. 10 Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Panti**

Penelitian ini dilakukan di salah satu petani kopi rakyat yang berada di kecamatan ini. Informasi ini didapatkan dari pak Imam. Terdapat 2 klon robusta yaitu klon tugasari kurang lebih 100 pohon, klon BP 939 kurang lebih 250 pohon dan varietas Lini S 795 kurang lebih 300 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 300 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H.

### 5.1.10 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Bangsal



**Gambar 5. 11 Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Bangsal**

Penelitian ini dilakukan disalah satu petani kopi rakyat yang berada di kecamatan ini. Informasi didapatkan dari bu Nanik. Terdapat 2 klon robusta yaitu klon tugusari kurang lebih 100 pohon dan klon BP 42 kurang lebih 200 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 100 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H

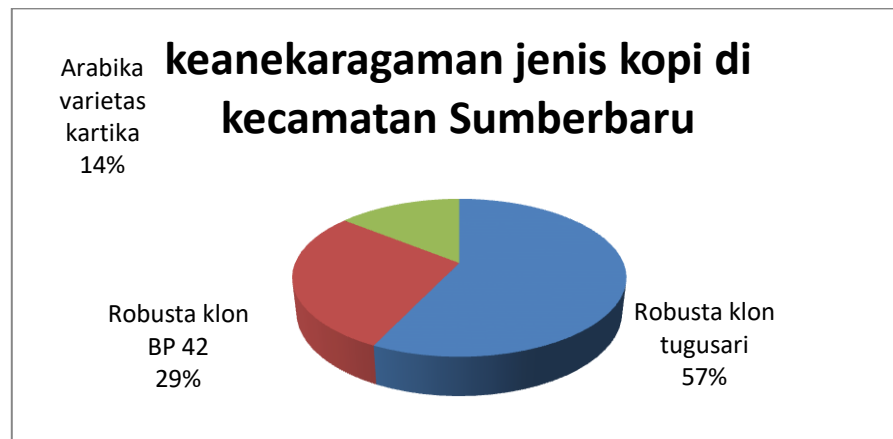
#### 5.1.11 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Tanggul



**Gambar 5. 12 Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Tanggul**

Peneltian ini dilakukan di salah satu petani kopi rakyat yang berada di kecamatan ini. Informasi didapatkan dari pak Dhani. Terdapat 2 klon robusta yaituklon tugusari kurang ,lebih 100 pohon dan klon BP 36 kurang lebih 100 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 80 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H.

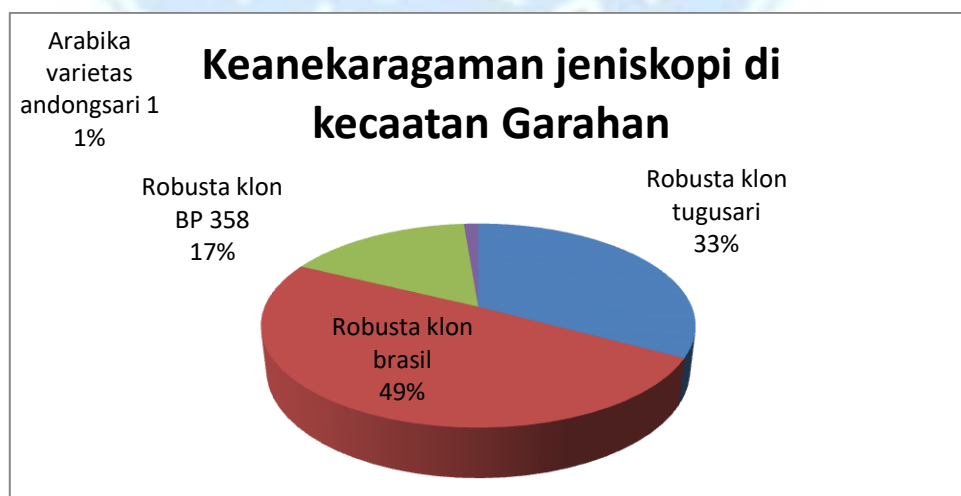
### 5.1.12 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berada di Kecamatan Sumberbaru



**Gambar 5. 13 Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Sumberbaru**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu petani kopi rakyat di kecamatan ini. Informasi didapatkan dari pak Syamsul terdapat 3 klon robusta yaitu klon tugusari kurang lebih 100 pohon, klon brasil kurang lebih 400 pohon, klon BP 42 kurang lebih 200 pohon dan 1 varietas arabika yaitu varietas kartika kurang lebih 100 pohon dengan jumlah lahan kurang lebih 90 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H.

### 5.1.13 Jenis dan jumlah tanaman kopi yang berbeda di Kecamatan Garahan



**Gambar 5. 14 Presentase keanekaragaman jenis kopi di Kecamatan Garahan**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu petani kopi rakyat. Informasi didapatkan dari pak Sugianto. Terdapat 3 klon robusta yaitu klon tugusari kurang lebih 400 pohon, klon brasil kurang lebih 600 pohon dan klon BP 358 kurang lebih 200 pohon arabika varietasandonghari kurang lebih 100 pohon. dengan jumlah lahan kurang lebih 200 hektar dan jula produksi rata-rata 1 ton/H.

## **5.2 Karakteristik Topografi Wilayah Perkebunan Kopi Rakyat Di Kabupaten Jember.**

Topografi di beberapa Kecamatan Kabupaten Jember sangat cocok untuk tanaman kopi. Oleh karena itu Jember menjadi salah satu produksi kopi terbesar di Jawa Timur. Di jember sendiri mengalami curah hujan yang sedang samapai lebat dimana pada umumnya tanaman kopi curah hujannya 1.250-2.500 mm/tahun. Untuk suhu sendiri ada beberapa kecamatan di kabupaten jember yang suhunya 15°-25°C dimana suhu tersebut merupakan suhu ideal untuk menanam kopi jenis arabika, kecamatan tersebut antara lain Jelbuk, Sukorambi dan Garahan.(Jember dala angka 2018)

Kecamatan Jelbuk memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 500-1.000$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara 20-25°C. Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara 20-30°. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang tinggi, menengah, dan rendah. Untuk tanaman kopi yang berada dilahan tinggi hingga menengah merupakan

tanaman kopi Arabika dengan populasi yang sedikit, sedangkan tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak.

Kecamatan Sukorambi memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 500-1.000$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-25^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang tinggi, menengah, dan rendah. Untuk tanaman kopi yang berada dilahan tinggi hingga menengah merupakan tanaman kopi Arabika dengan populasi yang sedikit, sedangkan tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak.

Kecamatan Garahan memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 500-1.000$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-25^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang tinggi, menengah, dan rendah. Untuk tanaman kopi yang berada dilahan tinggi hingga menengah merupakan tanaman kopi Arabika dengan populasi yang sedikit, sedangkan tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak.

Ada juga kecamatan yang memiliki  $21^{\circ}-24^{\circ}\text{C}$  dimana suhu tersebut merupakan suhu yang ideal untuk menana kopi jenis robusta, adapun 13 kecamatan yang diteliti memiliki rata-rata suhu tersebut. Untuk ketinggian lahan pada umumnya kopi arabika ditanam diatas  $700$  m dpl dan jika kemingkinan tanaman di daerah

ketinggian 1000-2000 m dpl. Untuk kopi robusta dapat di tanam di daerah yang lebih rendah yaitu 100-600 m dpl dan untuk kopi jenis liberika lebih fleksibel di datarn rendah sampai tinggi. (jember dalam angka 2018)

Kecamatan Ledokombo memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 100-500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak

Kecamatan Sumberjambe memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak

Kecamatan Mayang memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 100-500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman

kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak

Kecamatan Arjasa memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 100-500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak

Kecamatan Patrang memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 100-500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak

Kecamatan Panti memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 100-500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak.

Kecamatan Bangsal memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 100-500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak.

Kecamatan Tanggul memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 100-500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak

Kecamatan Sumberbaru memiliki ketinggian wilayah sekitar  $\pm 100-500$  mdpl. Suhu lingkungan berkisar antara  $20-24^{\circ}\text{C}$ . Tingkat kemiringan lahan kopi di Kecamatan ini tidak terlalu curam, berkisar antara  $20-30^{\circ}$ . Kemiringan lahan perkebunan kopi di Kecamatan ini berbeda-beda. Dari tingkat kemiringan lahan, tanaman kopi yang ditanam berada dilahan yang menengah hingga rendah. Tanaman kopi yang berada dilahan menengah hingga rendah, merupakan tanaman kopi Robusta dengan populasi yang banyak

Wilayah komoditas kopi terbesar menurut hasil penelitian di kabupaten Jember antara lain pada Kecamatan Jelbuk, Silo, Sukorambi dan Garahan.



Dikabupaten Jember sendiri lebih banyak tanaan kopi jenis robusta dikarenakan suhu dan ketinggian lahan sangat cocok dan hasil produksinyapun meningkat

### **5.3 Membuat atlas dari hasil penelitian keanekaragaman kopi**

Situmorang (2016 : 52) dalam (Fatimah, 2019) hal. 4 menyatakan bahwa sumber belajar yang berbasis potensi lokal dapat dikemas menjadi sumber belajar yang didesain baik cetak maupun non cetak sehingga pemanfaatannya efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pengembangan dapat diartikan sebagai produk perbaikan produk lama atau pembuatan sebuah produk baru. Pengembangan dalam pendidikan salah satunya ialah pengembangan model pembelajaran dan pengembangan bahan ajar. Sebuah pembelajaran memiliki bahan ajar guna memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang, dan bahan ajar interaktif (Prastowo, 2018. Diadopsi dari (Kusuma, R. D., Rohman, F., & Syamsuri, I))

Atlas pada umumnya merupakan bahan ajar yang terdiri atas kumpulan petapeta dan digunakan untuk mempelajari suatu wilayah tertentu. Seiring berkembangnya waktu, atlas tidak hanya digunakan untuk mempelajari ilmu sosial, namun saat ini atlas juga digunakan dalam ilmu sains khususnya biologi dan kedokteran. Salah satu contoh atlas yang digunakan dalam ilmu biologi adalah atlas tumbuhan obat, atlas keanekaragaman flora dan fauna, dan atlas histologi. (Nurjannah, S. 2017)

Sumber belajar atlas keanekaragaman kopi Jember dala pembelajaran biologi SMA yaitu dengan menjadika semua jenis kopi sebagai sumber belajar biologi dengan kurikulum 2013 kelas X dengan materi keanekaragaman hayati khususnya sub materi keanekaragaman jenis dengan KD 3.1 menganalisis data hasil obsrervasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati. Keanekaragaman kopi ini nantinya akan tercantum gambar dari masing-masing klon dan varietasserta deskripsinya untuk mendukung pemahaman siswa. Adapun rancangan awal produk terdapat 4 komponen penting yaitu judul atlas, daftar isi, petunjuk penggunaan atlas da nisi dari atlas. Nantinya diharapkan atlasini dapat membantu dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Untuk guru sendiri atlas ini dapat membantu guru menjelaskan tentang materi keanekaragaman secara menarik dan untuk siswa siswa sendiri atlasini dapat membantu siswa lebih mudah mencerna pembelajaran tentang materi keanekaragaman hayati

Hal yang dimuat dala atlas adalah sebagai berikut:

- a) Judul atlas yaitu keanekaragaman varietas tanaman kopi di Kabupaten Jember sebagai sumber belajar
- b) Daftar isi yaitu tanaman kopi, keanekaragaman varietas kopi arabika, keanekaragaman kopi robusta, kopi liberika
- c) Petunjuk penggunaan atlas
- d) Isi atlas, berisi pemaparan klasifikasi dan morfologi tanaman kopi, deskripsi Tanaman kopi varietas arabika terdiri dari andongsari, S 795, kartika, komasti, yellow caltura orange dan cobra. Klon robusta terdiri dari tugusari, brasil, BP 42, BP 534 dan BP 409, BP 534, BP 358, BP 939, BP 936, BP 436,

BP 288, SA 203, SA 237, HIBIRO, BP 48, BP 38, BP 36. Liberika hanya ditemukan varietas ekselsa/nangka

Atlas yang dihasilkan sudah dikatakan valid untuk digunakan oleh guru, siswa untuk membantu proses kegiatan belajar dalam kelas. Atlas merupakan sumber belajar yang menyajikan foto secara lengkap dan berwarna. Di dalam atlas terdapat kumpulan kata-kata terkait keanekaragaman tanaman kopi robusta, varietas arabika dan liberika dengan gambar dan paparan yang jelas. Buku atlas cocok digunakan sebagai bahan pengayaan atau rujukan atau panduan dalam kegiatan pembelajaran (pusat kurikulum dan perbukuan, 2014 (dalam Samsul Badri 2018)).

